

ABSTRAK

Abd Aziz, 2023, *Persepsi Guru Tentang Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pamekasan*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Progra Studi Tadris Bahasa Indonesia, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Hj. Kristanti Ayuanita, M.Pd.

Kata Kunci: persepsi, kurikulum merdeka belajar, pembelajarn bahasa indonesia.

Kurikulum merdeka belajar merupakan konsep kurikulum yang diusulkan oleh pemerintah indonesia, kementerian pendidikan dan kebudayaan: Nadiem Makarim, sebagai bentuk penyempurnaan kurikulum 2013, yang dirancang untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada sekolah dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing. kurikulum merdeka belajar masih dalam tahap perencanaan dan pengembangan, sehingga masih perlu adanya kajian lebih mendalam untuk memastikan implementasinya, terutama bagaimana seorang guru dan tenaga pendidik yang lain menanggapi kebijakan tentang kurikulum ini. Sehingga hal itu menimbulkan berbagai persepsi. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru tentang kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pamekasan, serta untuk mengetahui apa faktor yang mempengaruhi persepsi guru tentang kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pamekasan tersebut.

Penelitian kali ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, data yang digunakan berupa wawancara yang bersumber dari kepala sekolah, WAKA kurikulum dan guru bahasa Indonesia. Sedangkan Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian tentang persepsi guru tentang kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia ditemukan beberapa persepsi dari beberapa guru terutama guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang menyampaikan bahwa mereka sangat setuju terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia meskipun perlu penyesuain dan perbaikan penerapan karena sangat membantu dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan juga mengembangkan potensi peserta didik, karena kurikulum ini memberikan keleluasaan guru dalam mengajar sesuai tahapan capaian dan perkembangan peserta didik. Juga ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi guru baik secara internal yaitu sarana dan prasarana yang disiapkan oleh sekolah, sedangkan faktor secara external yaitu datang dari luar guru mata pelajaran bahasa Indonesia dimana sekolah bekerja sama dengan guru Bimbingan Konseling (BK) dalam memetakan siswa sesuai dengan mata pelajaran yang mereka minati serta di dukung oleh saran prasana yang peserta didik minati, sehingga dapat mempengaruhi terhadap persepsi guru.